

PROYEK AKHIR ARSITEKTUR
Periode 86, Ganjil 2024 / 2025

LANDASAN TEORI DAN PROGRAM

(BERKAS UNTUK SIDANG UJIAN)

PUSAT PENELITIAN DAN KONSERVASI PENYU DI CILACAP

**Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Arsitektur**



Disusun oleh:

Anjaya Febi Trisetio

19.A1.0103

Dosen pembimbing:

Ir. FX. Bambang Suskiyatno, MT

NUPTK : 0457741642130083

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA**

Desember 2024

ABSTRAK

Penyu merupakan salah satu spesies biota laut berjenis kura-kura laut yang sudah terancam punah. Terancam punahnya penyu dan habitatnya datang dari berbagai faktor yang menjadi ancaman bagi keberlangsungan hidup penyu mengakibatkan keberadaan penyu dan habitat penyu di wilayah pesisir pantai selatan Cilacap mulai menghilang. seperti aktivitas manusia yang melakukan perburuan penyu dan telurnya untuk dijual, adanya perubahan lingkungan dan iklim, hingga adanya aktivitas industri yang mengakibatkan tercemarnya lingkungan. Berdasarkan keterangan dari Disporapar Kabupaten Cilacap tahun 2020, ditemukannya 13 bangkai penyu dewasa yang sudah mati ketika mendarat di pesisir selatan Pantai Teluk Penyu dalam 4 bulan terakhir dengan indikasi karena pencemaran laut maupun terperangkap jaring nelayan. Kemudian berdasarkan situs berita lingkungan Mongabay tahun 2020, kematian penyu dalam 2 bulan terakhir ditemukan dalam kondisi mati di pesisir pantai Cilacap.

Berdasarkan dari beberapa permasalahan tersebut, muncul ide tentang bangunan Pusat Penelitian dan Konservasi Penyu di Cilacap dengan tujuan untuk merancang bangunan dan mengintegrasikan tata ruang yang menunjang kolaborasi aktivitas penelitian ilmiah dan konservasi secara intensif dengan memperhatikan keamanan dan kenyamanan pengguna terkait pelestarian penyu dan habitatnya melalui strategi pendekatan Arsitektur Ekologis

Kata Kunci : Pusat Penelitian, Konservasi, Penyu, Ekologi